Lebih Baik Jadi Specialist yang Terbatas atau Jack of All Trades?

Category: LifeStyle
10 Juli 2023

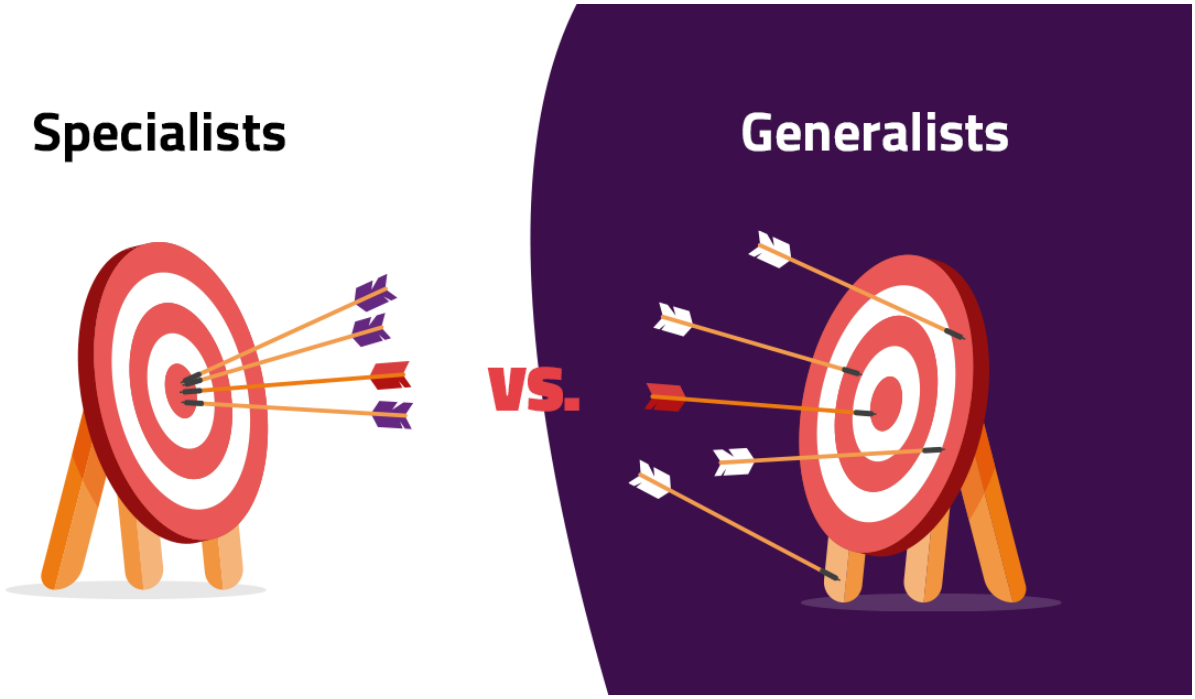

Prolite – Kita sering didorong untuk jadi ahli di satu bidang aja. Katanya, kalo kita mau sukses, harus fokus dan jadi *specialist*. Tapi, hei, jangan terburu-buru untuk ambil jalur itu! Apa iya jadi *specialist* itu jaminan sukses?

Kalau kamu sekarang masih gak tau harus ngapain, ngerasa gak punya keahlian sama sekali, gak usah khawatir! Itu hal yang wajar banget dan bisa jadi bagus buat kamu eksplor lagi hal-hal menarik yang ada di dunia ini!

Kita mau ajak kalian mikir ulang nih. Emangnya ada yang salah sama jadi *specialist*? Enggak juga sih! Tapi, kalo terlalu fokus di satu bidang, bisa aja kita ketinggalan banyak kesempatan dan pengalaman yang seru.

Jadi, kenapa fokus di satu bidang aja gak selalu baik?

Pertama-tama, kalo terus-terusan fokus di satu hal, kita bisa aja melewatkan kesempatan buat belajar hal-hal baru. Kalo kita buka diri buat mencoba hal-hal yang beda, kita bisa berkembang dengan keterampilan yang beragam dan dapet wawasan yang lebih luas. Siapa tau, mungkin ada hal lain yang lebih cocok buat kita dan bisa bawa kita ke tingkat yang lebih tinggi?

Kedua, kadang menguasai suatu bidang bisa kasih tekanan yang berlebih buat kita, karena adanya persaingan yang cukup ketat dan juga ekspetasi yang tinggi. Itu bisa jadi nimbulin stress dan beban yang berat buat kamu pikul. Kamu bakal terus dituntut atau nuntut diri kamu sendiri untuk jadi lebih perfect.

Ketiga, kalau kamu udah nemu bidang yang cocok dan jago banget akan hal itu, kamu tetep harus berhadapan sama realita dan faktor eksternal yang cepat atau lambat bakal kamu temuin.

Ketika dua faktor itu dateng dan ternyata kamu belum siap, terlalu realistis, gak mau berubah, ya udah tinggal nunggu waktunya kamu buat ditampar sama realita bahwa kamu gak bisa ngelakuin satu hal lagi. Karena waktu terus berjalan, semua orang dan teknologi juga terus berubah.

Gimana kalo kita berhenti jadi *specialist* dan jadi *expert generalist*?

Bukan berarti kita gak boleh fokus sama sekali, ya. Fokus tetap penting, tapi dalam konteks yang lebih luas. Kita bisa tetap mempertahankan fokus di beberapa bidang yang kita minati, tapi tetap membuka diri untuk belajar hal-hal baru di sekitar kita

Selain itu, dengan menjelajah berbagai bidang, kita bisa jadi orang yang lebih *fleksibel* dan *adaptable*. Kita bisa dengan mudah beradaptasi dengan perubahan dan menghadapi tantangan baru. Kita gak akan kaget ketika ada perubahan di dunia kerja atau tuntutan yang berbeda. Kita bisa menjadi orang yang *fleksibel* dan bisa berkontribusi dalam berbagai bidang.

Misalnya, kamu dari SD sampai SMP udah jadi atlet renang tapi sekarang malah jadi aktor atau aktris terkenal di dunia seni. Kenapa bisa kaya gitu? Ya karena ada suatu momen yang bikin kamu berpikir ulang, gak selamanya jadi atlet itu bisa menjamin kamu jadi orang yang sukses dan kamu punya interest buat eksplor dunia yang baru. Kamu terus beradaptasi dengan dunia dan yup, lagi-lagi *time is running*, kita gak boleh *stuck* di situ aja!

Nantinya dengan hal ini kamu bisa liat masalah dari berbagai sudut pandang dan punya kemampuan buat nemuin solusi yang kreatif. Dengan gabungin ide-ide dari berbagai disiplin ilmu, kita bisa ciptain sesuatu yang benar-benar baru dan fresh. Siapa tau, kita bisa jadi sumber inspirasi buat orang lain!

Gimana caranya jadi expert generalist?

1. *Consider* buat jadi *generalist* dulu

Gak usah terburu-buru buat nentuin bidang yang kamu fokusin, eksplor dulu aja berbagai bidang yang membuat kamu tertarik. Agar kamu bisa ambil keputusan yang bener-bener tepat. Pertimbangin mateng-mateng kamu itu ngerasa cocoknya di bidang

yang mana.

2. *Consider* buat jadi *specialist*

Kalau kamu udah eksplor dan udah ada interest ke satu bidang yang memang bagus dan *worth it* buat kamu jalani, ditambah relevan sama kondisi kamu dan dunia, itu bisa jadi hal yang tepat untuk kamu dalami sebagai *specialist*. Kamu juga harus bisa mikirin dan pertimbangin untuk kedepannya, harus punya semacam *plan* buat ngejalanin hal itu.

3. *Connecting the dots*

Ketika kamu udah nguasain itu atau kamu udah jadi *specialist* di bidang itu, coba hubungin gagasan yang udah kamu kuasai itu dengan gagasan lain. Misalnya lukisan dengan computer itu ga ada kaitannya sama sekali, mereka di bidang yang berbeda. Tapi kalau kamu kuasai dua duanya mungkin aja kamu bisa menghubungkan keduanya dan jadilah sebuah art digital.

LinkedIn

Jangan takut untuk mencoba dan belajar hal-hal baru, karena itu adalah kunci untuk menjadi *expert generalist*. Jadi, meskipun fokus di satu bidang bisa memberikan keahlian yang mendalam, menjadi generalis juga memiliki kelebihan tersendiri.

Dengan memperluas minat dan keahlian kita, kita dapat meningkatkan fleksibilitas, kreativitas, dan daya saing kita. Jadilah seseorang yang terbuka untuk mencoba hal-hal baru dan mengeksplorasi berbagai bidang yang menarik minatmu! Semangat!!